

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini informasi keuangan salah satu keadaan yang mutlak dan dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi. Bahkan tanpa harus dipaksa pun, publik secara suka rela bersedia menyajikan laporan keuangan dan memberikan informasi yang penting yang terkait dengan organisasi tersebut. Hingga saat ini, masih ada sebagian masyarakat yang memiliki anggapan tentang laporan keuangan yang hanya bermanfaat bagi mereka yang memiliki pengetahuan akuntansi atau keuangan saja. Padahal, laporan keuangan yang di publikasikan bagi masyarakat sangat membantu untuk mengetahui keadaan anggaran Pemerintahan sekarang.

Laporan keuangan di publikasikan tidak lebih seperti berita atau informasi di media masa, sehingga membaca laporan keuangan tidaklah lebih sulit dibandingkan membaca berita-berita lain. Laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi dalam pengambilan keputusan. Terdapat informasi lain misalnya laporan statistic, proyeksi dan propektus, hasil penelitian terkait, dan sebagainya.

Lemahnya rencana pengeluaran mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas unit-unit kerja pemerintah daerah, pemerintah yang efisien apabila perencanaan anggarannya yang dikeluarkan bisa mencapai sasaran atau target yang direncanakan.

Menurut Halim, dkk (2014:129) efisiensi merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya efisiensi dari suatu penyelenggaraan kegiatan dengan membandingkan antara output dan input. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian yang relatif dengan membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima.

Menurut Halim, dkk (2014:130) efektivitas merupakan tolok ukur berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya, Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Proses yang efektif ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih baik dan lebih aman. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran moneter (Mahsun, dkk : 2011). Anggaran ini digunakan sebagai alat untuk menentukan besar kecilnya pengeluaran suatu daerah, membantu dalam pengambilan keputusan, membantu perencanaan pembangunan serta sebagai otoritas pengeluaran di masa yang akan datang.

Analisa belanja daerah sangatlah penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan anggarannya

secara ekonomis, efisien, dan efektif. Belanja daerah perlu memperoleh perhatian khusus karena belanja daerah lebih rawan mengalami kebocoran anggaran dibandingkan dengan kebocoran pendapatan.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, pemerintah daerah memerlukan sumber pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi atau membiayai kegiatannya. Pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja rutin dan belanja pembangunan. Sedangkan penerimaan daerah merupakan semua penerimaan kas daerah yang terhitung dalam satu tahun.

Kebijakan dalam APBD ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) memerlukan perhatian khusus dalam pendistribusian anggaran, sehingga dapat menghasilkan pendapatan baru bagi pemerintah daerah, salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah ialah pengeluaran pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif adalah pendistribusian pengeluaran yang merata. Pengelolaan keuangan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan dan pelayanan yang maksimal guna kepentingan masyarakat.

Penelitian ini di dukung oleh beberapa jurnal salah satunya diambil dari Pangkey & Pinatik (2015) dengan judul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2005-2010. metode

yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu metode pembahasan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan serta menerangkan suatu data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian tersebut bahwa pada tahun 2005-2010 di anggap tidak efektif karena dari setiap program dan anggaran terlaksana, banyak program yang terealisasi tapi tidak sesuai dengan anggaran tersebut.

Pada penelitian sebelumnya, yang berbeda adalah tempat penelitian dan periode penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan di Pemerintahan Daerah yaitu pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang. Konsep efektivitas dan efisiensi ini berdasarkan non pendapatan, yaitu menggunakan anggaran belanja daerah. Serta periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 – 2018.

Pengendalian keuangan sangat penting dilakukan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang dalam menjalankan program atau kegiatan-kegiatan yang direncanakan, agar anggaran belanja yang ditetapkan dapat membiayai semua kegiatan serta realisasi anggarannya sesuai dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian “Analisa Efektifitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang”.

## 1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Objek penelitian hanya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang
2. Penelitian ini hanya melihat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga
3. Data yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang pada tahun 2015-2018

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu “ Bagaimana efektivitas dan efisiensi anggaran belanja yang dikelola Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan memahami efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian analisa efektivitas dan efisiensi ini, diantaranya adalah :

1. Manfaat bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lumajang adalah :

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan yang positif dan informasi dalam pengelolaan keuangan daerah guna perkembangan otonomi daerah.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna meningkatkan efisiensi anggaran belanja.

2. Manfaat untuk akademik

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi dokumentasi untuk mendukung kegiatan akademik

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai acuan atau tambahan ilmu bagi rekan – rekan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

